

ANALISIS EVALUASI OPERASIONAL ANGKUTAN UMUM DALAM KOTA TRAYEK A KABUPATEN MIMIKA

Muh. Wahid Munir Muhyiddin

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Jambatan Bulan Timika, Indonesia
mhmmwdwahid818@gmail.com

Yahya Nusa *¹

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Jambatan Bulan Timika, Indonesia
yahya.nusa.yn@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to determine the causes of non-operation of public transport in the city and to determine the feasibility of public transport route A in Mimika Regency. The method used is descriptive method. The type of data used was qualitative data, and data from 3 informants were used, namely the transportation service, drivers and the community. This analysis tool uses the source triangulation method. The results of the analysis are that the causes of public transportation not operating are due to people's interest in using public transportation, the availability of public transportation vehicles and public transportation facilities and infrastructure. The feasibility of public transport route A is still worth maintaining due to new regulations and updates to public transport conditions. The hope of this research is that the existence of government programs for public transportation can increase the interest of urban public transportation users in Mimika Regency.

Keywords: Operations, Public Transportation, Feasibility.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab tidak beroperasinya angkutan umum dalam kota dan mengetahui kelayakan angkutan umum trayek A di Kabupaten Mimika. Metode yang digunakan metode deskriptif. Jenis data yang digunakan data kualitatif, dan data responden sebanyak 3 informan yang digunakan yakni dinas perhubungan, supir dan masyarakat. Alat analisis ini menggunakan metode triangulasi sumber. Hasil analisis dari analisis yakni penyebab tidak beroperasinya angkutan umum dikarenakan minat masyarakat dalam menggunakan angkutan umum, ketersediaan kendaraan angkutan umum dan fasilitas sarana maupun prasarana transportasi umum. Kelayakan angkutan umum trayek A masih layak dipertahankan karena adanya regulasi baru serta pembaharuan kondisi angkutan umum. Harapan dari penelitian ini adalah dengan adanya program-program pemerintah terhadap angkutan umum dapat meningkatkan minat dari pengguna angkutan umum dalam kota di Kabupaten Mimika.

Kata Kunci: Operasional, Angkutan Umum, Kelayakan.

PENDAHULUAN

Transportasi adalah salah satu unsur yang paling penting bagi masyarakat. Transportasi kini dapat memudahkan masyarakat untuk berpergian ke tempat tujuan, ataupun mengirimkan barang-barang ke berbagai tempat yang dituju. Transportasi sendiri merupakan istilah yakni untuk memindahkan orang ataupun barang ke tempat yang ingin dituju transportasi mencakup

¹ Correspondensi author.

transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara dengan semakin banyaknya jumlah penduduk, maka peran transportasi menjadi semakin penting diera saat ini.

Kebutuhan dibidang transportasi semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan beragamnya aktivitas penduduk dengan adanya peningkatan penduduk menyebabkan kebutuhan akan menggunakan barang dan jasa yang beragam dikalangan penduduk. Hal ini ditunjukan dari maraknya kendaraan yang beroperasi di jalan, baik kendaraan pribadi maupun umum. Transportasi sangat penting karena merupakan jasa pelayanan yang menunjang sebuah perekonomian dan pembangunan di suatu wilayah serta menunjang berbagai sektor diantaranya sektor pertanian, industri, pertambangan serta sektor lainnya oleh sebab itu transportasi disebut sebagai permintaan turunan yang berarti minat dari jasa transportasi akan bertambah karena aktivitas suatu penduduk yang sangat tinggi sehingga dipergunakan dalam kegiatan ekonomi maupun dalam pembangunan wilayah agar infrastruktur meningkat. Transportasi merupakan salah satu elemen penting dari suatu daerah perkotaan oleh karena itu infrastruktur di wilayah perkotaan terutama transportasi publik memiliki potensi untuk mengendalikan arah dan besarnya perkembangan kota sehingga perencanaan transportasi memiliki posisi khusus dalam suatu kegiatan perencanaan kota.

Berkembangnya perekonomian wilayah selalu dikaitkan dengan aktivitas masyarakat yang semakin bertambah. Aktivitas masyarakat tersebut akan membentuk suatu pola pergerakan yang berkaitan dengan mobilitas masyarakat dengan hubungan sektor transportasi maupun sektor lainnya. Kinerja transportasi saat ini merupakan salah satu masalah transportasi yang harus di evaluasi karena suatu wilayah dapat berkembang dengan adanya sektor tersebut. Kinerja transportasi yang dimaksud tidak hanya mencakup prasarana transportasi akan tetapi sarana transportasi juga misalnya angkutan umum dalam kota dan fasilitas lainnya yang mendukung kelancaran suatu sistem transportasi. Sementara itu, angkutan umum merupakan perangkutan massal yang bertujuan memindahkan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat yang ingin dituju dalam wilayah kota. Dapat disimpulkan berarti kinerja angkutan umum perkotaan yakni perilaku masyarakat yang dilihat dari angkutan umum perkotaan dalam mengoperasikan untuk menggapai sebuah hasil yang diinginkan pada tiap-tiap angkutan umum perkotaan sesuai dengan trayek.

Angkutan umum dalam kota merupakan moda transpotasi paling handal disebagian kota akan tetapi minim penggunaan angkutan umum dalam kota yang terjadi di Kota Timika. Perangkutan umum bagian dari sistem transportasi umum dalam kota merupakan suatu kebutuhan masyarakat serta bagian dari kehidupan sehari-hari yang menjadikan transportasi suatu moda pilihan yang menjadikan tolak ukur dalam beraktivitas. Namun, jika sistem ini tidak dikelola dengan baik akan membuat kondisi angkutan umum yang buruk serta mempengaruhi efektivitas dan efisiensi transportasi secara umum. Pelayanan transportasi umum terutama bagian kota dapat dijadikan angkutan umum yang vital karena beroperasi di tengah kota untuk itu dalam suatu wilayah perkotaan perlu adanya jasa transportasi yang handal dalam melayani masyarakat perkotaan dalam melakukan aktivitas. Transportasi perkotaan yang merupakan salah satu fasilitas publik bertujuan tidak hanya untuk mengejar keuntungan tetapi juga untuk memenuhi aspek secara publik yaitu memuaskan kepuasaan masyarakat. Pihak pemerintah maupun swasta yang bersangkutan harapannya dapat mengembangkan sistem transportasi

perkotaan yang lebih baik secara efisien, efektif dan banyak diminati sehingga transportasi perkotaan dapat berjalan sesuai dengan semestinya.

Maka dari itu, peranan transportasi sangat penting dalam berbagai kegiatan dalam menggerakkan berbagai macam sektor, seperti sektor perekonomian, perindustrian, pariwisata dan lain sebagainya, pemerintah membuat pelayanan transportasi massal dikalangan masyarakat agar perjalanan yang ditempuh lebih singkat dan efisien. Sering dengan berkembangnya waktu, angka pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi, dan mobilitas masyarakat yang sangat tinggi, memerlukan sarana transportasi yang memadai sehingga membuat masyarakat harus jeli memilih jenis angkutan publik yang akan digunakan. Dalam beberapa tahun terakhir ini Kota Timika telah berkembang pesat dengan baik melalui sektor perdagangan, pertambangan, industri, pariwisata dan perhotelan. Berdasarkan ide ini, banyak masyarakat percaya bahwa Kota Timika memberikan kelayakan hidup lebih baik yang mengakibatkan lebih banyak perpindahan penduduk ke Kota Timika. Dampak akibat dari peningkatan jumlah penduduk maka diperlukan adanya transportasi yang dapat menunjang aktivitas masyarakat sehari-hari. Kondisi saat ini yang terjadi di Kota Timika bahwa semakin tingginya penduduk di kota tersebut dengan mobilitas yang sangat tinggi akan tetapi dari segi moda transportasi umumnya yang harus perlu dibenahi seperti moda angkutan umum saat ini cenderung lebih merujuk kearah tidak adanya fasilitas angkutan umum saat ini yang beroperasi hanya beberapa saja terutama di angkutan umum dalam kota trayek A di Kota Timika, hal tersebut dikatakan oleh masyarakat maupun supir angkutan umum bahwa angkutan umum dalam kota terutama trayek A dikatakan mati suri atau sudah tidak beroperasi.

Angkutan umum dalam kota tentunya masih diperlukan oleh masyarakat di Kota Timika dalam melakukan aktivitas untuk menunjang kebutuhan masyarakat. Kondisi tersebut disebabkan karena minat masyarakat yang kurang menggunakan angkutan umum serta faktor-faktor yang lain seperti ketersediaan angkutan umum dalam kota yang minim beroperasi, kendaraan angkutan umum yang harus dibenahi maupun sistem pelayanan, serta menjamurnya jasa angkutan umum lainnya seperti ojek yang mengambil alih fungsi rute yang dilalui angkutan umum dalam kota serta kendaraan pribadi yang dimiliki tiap masyarakat saat ini. Oleh karena itu sistem transportasi angkutan kota saat ini perlu ditata kembali menuju sistem transportasi yang terintegrasi, sehingga mobilitas penumpang dari dan ketempat tujuan menjadi sangat efektif dan efisien dan dapat memuaskan pengguna jasa angkutan umum saat ini.

Dalam Undang - Undang Nomor 22 Tahun 2019 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 173 ayat (1) yang berbunyi:

Perusahaan Angkutan Umum yang diselenggarakan angkutan orang/atau barang wajib memiliki: 1) Izin penyelenggaraan angkutan orang dalam trayek; 2) Izin penyelenggaraan angkutan orang tidak dalam trayek; 3) Izin penyelenggaraan angkutan barang khusus atau alat berat.

Di bawah ini tabel data trayek angkutan umum trayek A berdasarkan data berasal dari Dinas Perhubungan Kabupaten Mimika.

Tabel 1.1
Jumlah Mobil Penumpang Umum Trayek A di Kabupaten Mimika

Trayek	Rute	Jarak	Jumlah Kendaraan	Keterangan
A	Terminal Timika-Timika Indah-Kwamki Baru-Koperapoka-Sempan-Pom Bensin Nawaripi	10 km	60 unit	Beroperasi

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Mimika

Berdasarkan dari tabel 1.1 kondisi angkutan umum trayek A jumlah kendaraan yang status beroperasi adalah 60 unit akan tetapi kenyataan dilapangan menunjukkan perbedaan jumlah angkutan umum dalam kota trayek A di Kota Timika. Bahkan rute yang dilalui belum maksimal dalam penggunaan angkutan umum di trayek tertentu dikarenakan masyarakat lebih menggunakan pribadi daripada transportasi massal atau angkutan umum. Namun, sesuai dengan studi kasus yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa unit angkutan umum khususnya angkutan dalam kota trayek A masih beroperasi akan tetapi fakta dilapangan berbeda dengan data jumlah trayek dan tidak sesuai dengan data dari pihak Dinas Perhubungan Kabupaten Mimika.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vian Andrias Mabruwaru (2017:5) yaitu tentang Analisis Kinerja Angkutan Umum Penumpang di Kota Sorong Papua Barat, yang menyatakan bahwa survei statis dan dinamis pada penelitian ini adalah angkutan penumpang trayek A pada hari kerja, akhir pekan dan hari libur secara keseluruhan berada dalam kategori baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Firman Adi Prakoso (2020:7) yaitu tentang Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Umum di Kabupaten Tegal (Studi kasus angkutan pedesaan trayek Slawi – Larangan), yang menyatakan kinerja pelayanan angkutan umum di Kabupaten Tegal efektif sesuai dengan standar dari peraturan mentri perhubungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Saka Dimas Saputra (2020:9) yaitu tentang Evaluasi Kinerja Operasional Angkutan Umum (Studi Kasus Bus Trans Jogja Trayek 5A), yang menyatakan penelitian ini menyatakan bahwa sebanyak 5 trayek masih perlu di perbaiki dari sektor kinerjanya, dan trayek dianggap sudah memenuhi persyaratan menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 10 Tahun 2012 dengan perjalanan dibawah 30km/jam.

Penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Abadi (2016:182) yaitu tentang Evaluasi Operasional Angkutan Umum Penumpang Trayek L1 Kota Banyuwangi, yang menyatakan bahwa hasil kinerja angkutan umum penumpang trayek L1, Load factor rata-rata 48,33%, frekuensi rata-rata 26,17 kend/jam, headway waktu rata-rata 2,46 menit, waktu tempuh rata-rata

3,11 menit/km dengan kecepatan rata-rata 19,30 km/jam yang menunjukkan standar kinerja sangat efektif.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas maka peneliti mengambil analisis pada kinerja evaluasi operasional untuk mengetahui kinerja dari angkutan umum trayek A masih layak atau tidak layak untuk di operasionalkan kembali.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kinerja angkutan umum yang harus dikaji agar kedepan menjadi angkutan umum yang beroperasi sesuai trayek yang dimiliki. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin melakukan penelitian untuk membuktikan dengan penyebab minatnya angkutan umum yang terjadi di Kota Timika masih layak atau tidak layak untuk dipertahankan. Oleh karena itu dengan adanya permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Evaluasi Operasional Angkutan Umum Dalam Kota Trayek A Kabupaten Mimika”.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dimana metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian di analisis dan diinterpretasikan (Siregar, 2017:8). Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini untuk menggambarkan kondisi operasional serta mengevaluasi angkutan umum dalam kota trayek A untuk mengetahui penyebab tidak beroperasinya angkutan umum tersebut di Kabupaten Mimika serta apakah trayek tersebut layak untuk dipertahankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Penyebab Tidak Beroperasinya Angkutan Umum Dalam Kota

Angkutan umum merupakan moda angkutan untuk masyarakat umum yang diselenggarakan oleh pemerintah selaku penyedia jasa. Angkutan umum menjadi sorotan dikarenakan angkutan umum merupakan pelayanan publik yang secara umum sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi di sektor transportasi suatu wilayah. Secara umum pelayanan publik tetap dilakukan karena adanya pengguna dari layanan tersebut karena pengguna dari angkutan umum yakni masyarakat. Adapun penyebab dari pelayanan angkutan umum tidak beroperasi dikarenakan berbagai faktor yang diungkapkan oleh informan-infroman yang dijadikan sebagai narasumber.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dikumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk menganalisis penyebab tidak beroperasionalnya angkutan umum dalam kota Trayek A di Kota Timika. Berikut disajikan data ringkasan:

Tabel 5.1
Analisis Penyebab Tidak Beroperasinya Angkutan Umum
dalam kota Trayek A

Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan		Pola
	Informan I (Dishub)	Informan II (Supir)	
Menurut bapak/ibu apa yang menjadi penyebab tidak beroperasi angkutan umum dalam kota?	Penyebab tidak beroperasinya ada berbagai macam faktor, terutama minat masyarakat, jasa transportasi lainnya seperti ojek yang menjamur, kendaraan pribadi yang dimiliki masyarakat, fasilitas sarana transportasi yang harus diperbaiki terutama angkutan dalam kota.	Minat masyarakat menjadi penyebab kurangnya pengguna angkutan umum, karena memiliki kendaraan pribadi yang jauh lebih cepat dari kemudahan akses.	Penyebab tidak beroperasinya angkutan umum bukan karena masyarakat juga akan tetapi perlunya perhatian pemerintah dalam hal ini untuk menunjang sebuah wilayah dalam transportasi umum perlu adanya peran utama yang mengambil alih dalam mengupayakan agar angkutan umum terlaksana dengan baik. Pemerintah harusnya melakukan inovasi atau perbaikan armada angkutan umum agar masyarakat kembali menggunakan angkutan umum. Dalam hal ini perlunya peran pemerintah dalam mengatasi penggunaan kendaraan pribadi yang digunakan oleh masyarakat agar keseimbangan antara
	Informan III (Supir)	Informan IV (Supir)	Berbagai macam penyebab mulai dari masyarakat sendiri. Pemerintah juga harus turut serta dalam mengordinir angkutan umum agar sistem angkutan umum sama dengan kota lainnya. Saat ini masyarakat lebih naik kendaraan pribadi dan jasa ojek.

	Informan V (Masyarakat)	Informan VI (Masyarakat)	
	<p>Pemerintah harusnya turun untuk membantu atau melihat keadaan di kota bagaimana angkutan umum itu pada saat beroperasi, kita juga sudah punya kendaraan pribadi jadi angkutan umum sendiri kita tidak melirik karena yang kita ketahui di Timika, angkutan umum harus dibenahi supaya kembali menjadi angkutan umum yang layak.</p>	<p>Kita sebagai masyarakat sudah memiliki kendaraan pribadi, tapi kalau angkutan umum sudah sangat bagus dengan kendaraan yang baru atau modern. Pastinya membuat kita sebagai masyarakat akan menggunakan apalagi cuaca yang tidak menentu di Kota Timika.</p> <p>Pemerintah harusnya melirik ke kota lain supaya akan menjadikan contoh untuk transportasi umum di Kota Timika.</p>	<p>penggunaan kendaraan umum dan kendaraan pribadi. Aktivitas masyarakat dalam sehari-hari sangat penting dalam menggunakan kendaraan oleh karena itu perlu adanya transportasi guna mendukung suatu aktivitas masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>
	Informan VII (Masyarakat)	Informan VIII (Masyarakat)	
	<p>Harusnya pemerintah melakukan inovasi baru terkait jasa angkutan massal, agar minat masyarakat ada kembali karena masyarakat Timika cenderung dengan hal yang baru mereka akan terapkan apalagi</p>	<p>Masyarakat sudah memiliki kendaraan pribadi jadi kurang menariknya angkutan umum saat ini di Kota Timika, pemerintah tidak turun tangan dalam hal transportasi massal padahal sangat penting bagi masyarakat yang</p>	

	<p>tentang angkutan umum. Tiap lapis masyarakat juga sudah punya kendaraan pribadi jadi bukan sepenuhnya salah masyarakat.</p>	<p>bepergian melakukan aktivitasnya apalagi cuaca tidak menentu.</p>	
	<p>Informan IX (Masyarakat)</p> <p>Bukan sepenuhnya masyarakat yang menjadi faktor tidak beroperasinya, pemerintah harus mengupayakan bagaimana angkutan umum beroperasi penuh di Kota Timika apalagi angkutan dalam kota harusnya menjadikan perhatian penting karena transportasi umum sangat penting harusnya tapi di Kota Timika terbalik. Kendaraan pribadi yang sangat penting buat masyarakat bepergian, kendaraan pribadi itu hak dari tiap masyarakat untuk membeli. Pemerintah harusnya menyediakan jasa transportasi yang baik agar masyarakat juga menggunakannya.</p>		
Menurut bapak/ibu, apakah yang menjadikan angkutan umum tidak diminati oleh masyarakat?	<p>Informan I (Dishub)</p> <p>Masyarakat lebih menggunakan kendaraan pribadi ketimbang kendaraan angkutan umum, dari segi kemudahan untuk mencapai ke lokasi mungkin lebih singkat dalam efisiensi waktu jadi</p>	<p>Informan II (Supir)</p> <p>Masyarakat lebih memilih kendaraan pribadi atau jasa ojek. Karena jauh lebih cepat dan menghemat waktu untuk mencapai ke tempat tujuan tanpa harus menunggu.</p>	<p>Hal yang menjadikan masyarakat kurang dalam menggunakan angkutan umum dikarenakan masyarakat lebih memilih jasa angkutan lainnya seperti ojek dan menggunakan kendaraan pribadi, hal ini dikarenakan penggunaan kendaraan pribadi</p>

	<p>tidak perlu menunggu angkutan umum ada. Apalagi jasa angkutan seperti ojek yang menjamur dengan layanan diberikan langsung turun depan rumah dengan biaya tergantung jarak. Karena masyarakat lebih memilih yang cepat tidak memakan waktu.</p>		<p>maupun jasa ojek memudahkan masyarakat dalam mencapai lokasi dan lebih efektif. Hal ini pemerintah harus mengambil suatu kebijakan untuk menangani angkutan umum yang sudah tidak beroperasi dengan mengevaluasi kembali angkutan umum.</p>
	<p>Informan III (Supir)</p>	<p>Informan IV (Supir)</p>	
	<p>Masyarakat berhak menentukan lebih memilih kendaraan yang cepat tentunya macam kendaraan pribadi atau lainnya.</p>	<p>Kendaraan pribadi yang dimiliki semua lapisan masyarakat karena kendaraan pribadi sekarang kebutuhan masyarakat dalam melakukan aktivitas. Jasa ojek yang banyak dan kemudahan aksesnya mudah.</p>	
	<p>Informan V (Masyarakat)</p>	<p>Informan VI (Masyarakat)</p>	
	<p>Karena, kita masyarakat sudah punya kendaraan pribadi seperti motor, jadi kemana-mana jauh</p>	<p>Jasa ojek juga menjadikan masyarakat lebih memilih ojek, untuk bepergian macam kerja atau kepasar. Kendaraan umum</p>	

	lebih mudah, cepat, dan hemat.	juga tetapi tergantung kebutuhan lagi.	
	Informan VII (Masyarakat)	Informan VIII (Masyarakat)	
	Angkutan umum nya saja sudah tidak terlihat sepintas, masyarakat juga lebih memilih kendaraan pribadi.	Kendaraan pribadi dan jasa ojek yang jadikan masyarakat kurang minat terhadap angkutan umum dalam kota. Mungkin jika angkutan umum diperbaiki dan beroperasi anak sekolah lebih memakai angkutan umum ketimbang kendaraaan pribadi.	
	Informan IX (Masyarakat)		
	Sebagai masyarakat yang punya aktivitas sehari-hari tanpa adanya kendaraan pribadi, kita tidak bisa melakukan aktivitas. Makanya untuk saat ini tiap masyarakat mempunyai kendaraan pribadi untuk menunjang berbagai aktivitas. Kita sadari juga jika angkutan umum dalam kota beroperasi dengan semestinya kita sebagai masyarakat akan menggunakannya, apalagi cuaca di Timika berubah-ubah.		
Menurut bapak/ibu, apa yang harus di benahi dari angkutan umum dalam kota saat ini?	Informan I (Dishub)	Informan II (Supir)	Perlunya perhatian pemerintah dalam mengevaluasi angkutan umum yang beroperasi dan tidak beroperasi di Kota Timika. Dalam hal ini
	Nanti kedepannya ada regulasi dari pemerintah soal angkutan umum dalam kota, akan	Kita sebagai supir berharap diperhatikan dari pemerintah untuk kebijakan yang baru	

	<p>adanya sosialisasi terhadap supir terkait dengan pembenahan armada serta penambahan armada yang angkutan umum dalam kota yakni bis pemerintah dari bekas pemakaian PON nanti akan diwacanakan.</p>	<p>seperti tata kembali rute, ojek yang harus di beri arahan karena ojek ini tidak punya izin trayek yang harusnya cuman keluar masuk lorong tetapi ojek ambil semua rute angkutan umum yang ada di Kota Timika ini.</p>	<p>perlu adanya kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap angkutan umum dalam mengevaluasi seperti rute atau trayek yang dilalui serta pemeliharaan dan pembaharuan armada untuk angkutan umum. Dapat dikatakan dengan adanya jasa ojek dapat menghambat perkembangan sektor transportasi yakni jenis transportasi massal publik maka dari itu perlunya perhatian dari pemerintah dalam menangani masalah ini secara tepat karena suatu wilayah yang terpadu dikategorikan wilayah yang sistem transportasi dan fasilitas sarana maupun prasarana transportasi saling terintegrasi satu sama lain.</p>
	Informan III (Supir)	Informan IV (Supir)	
	<p>Tata kelola rute/trayek tiap angkutan umum di evaluasi ulang karena banyak ojek yang mengambil rute daripada angkutan umum. Jadi kita sulit untuk mendapatkan penumpang di tiap jalan. Pemerintah juga harus tegas apa yang harus dilakukan agar angkutan umum dalam kota ini kembali normal.</p>	<p>Perbaikan armada angkutan umum harus dilakukan pemerintah mengingat daerah luar memiliki fasilitas sarana transportasi umum itu sangat menunjang masyarakatnya, mungkin yang harus dilakukan pemerintah setempat hanya itu dan terkait jasa ojek yang semakin banyak.</p>	
	Informan V (Masyarakat)	Informan VI (Masyarakat)	
	Dari pendapat pribadi saya harus	Kenyamanan dan keamanan yang	

	<p>dilakukan pemeliharaan armada dari segi luar maupun dalam armada, karena yang saya liat angkutan umum diluar cenderung duduknya berhadapan dan pemerintah perhatikan mengenai angkutan umum.</p>	<p>harus dijadikan hal utama dalam armada angkutan umum. harus dilakukannya pemeliharaan agar minat masyarakat dalam menggunakan angkutan umum ada dalam hal ini kepercayaan serta rute yang dilalui harus di evaluasi.</p>	
	<p>Informan VII (Masyarakat)</p>	<p>Informan VIII (Masyarakat)</p>	
	<p>Dari sisi kendaraan yang harus diperbaiki karena model angkutan umum nya model lama jadi pemerintah harus memperbaiki atau pemilik atau supir harus lakukan pemeliharaan bair penumpang nyaman dan aman dalam menggunakan angkutan umum.</p>	<p>Rute atau trayek yang dilewati harus di evaluasi karena sekarang yang menguasai rute angkutan umum itu ojek yang menguasai di wilayah kota maupun di tempat lain. Pemerintah harus mengambil tindakan untuk itu perlunya sosialisasi dari pemerintah terhadap supir maupun pemilik angkutan umum untuk dilakukan pemeliharaan secara umum.</p>	
	<p>Informan IX (Masyarakat)</p>		

	Harus dilakukan pemberahan secara keseluruhan mulai dari rute atau trayek dan pemeliharaan armada angkutan umum secara total agar terlihat menarik. Perlunya sosialisasi terhadap masyarakat dan supir.		
Menurut Bapak/ibu apakah kedepannya angkutan umum dalam kota masih layak untuk beroperasi kembali?	<p>Informan I (Dishub)</p> <p>Dari kita nanti akan ada regulasi baru yakni dengan meng operasionalkan bis yang bekas pemakaian PON XX kemarin, karena bis itu aset daerah yang dikelola oleh dishub nantinya. Maka dari itu tetap angkutan umum dalam kota akan perbaharui armada dengan keberadaan bis-bis itu. Untuk soal kenyamanan dan keamanan sudah terjamin karena bis PON XX kemarin masih baru dan layak untuk beroperasi penuh nantinya. Untuk angkutan umum dalam kota armada kendaraannya akan</p>	<p>Informan II (Supir)</p> <p>Masih layak untuk dipertahankan karena moda angkutan umum dalam kota ini pusat masyarakat beraktivitas akan tetapi tunggu adanya regulasi baru dari pemerintah setempat atau pemerintah yang terkait lainnya. Dalam sistem transportasi baru di Kota Timika.</p>	<p>Pemerintah berharap dengan adanya regulasi baru tentunya berdampak kepada masyarakat dalam menggunakan angkutan umum dalam kota dalam melakukan berbagai suatu aktivitas maupun bepergian. Hal ini dikarenakan pemerintah lagi menyiapkan regulasi baru mengenai perubahan armada yakni kendaraan bekas pemakaian PON XX yang nantinya masyarakat akan menggunakan angkutan umum yang jauh lebih bagus dan layak untuk digunakan.</p>

	diperbaiki secara total nantinya.		
	Informan III (Supir)	Informan IV (Supir)	
	Pendapat saya masih layak dipertahankan karena pastinya minat masyarakat yang ingin menggunakan angkutan umum terutama dalam kota pasti ada. Apalagi wacana nya bis bekas pemakaian PON XX nantinya itu yang digunakan, tentu membuat masyarakat juga ingin menggunakan.	Harus dipertahankan karena angkutan umum ini disetiap kota pasti memiliki angkutan umum. Sisa bagaimana pemerintah turut adil dalam mengevaluasi kembali tata kelola transportasi khususnya angkutan umum di Kota Timika.	
	Informan V (Masyarakat)	Informan VI (Masyarakat)	
	Perlunya adanya angkutan umum dalam kota yang masih agar masyarakat bepergian semakin mudah dan harus perlunya pembaharuan armada yang layak untuk beroperasi, karena kalau mau naik ojek itu tarif nya lumayan	Pendapat saya masyarakat masih berharap ingin menggunakan angkutan umum. Terutama anak sekolah dalam menggunakan angkutan umum sangat berpengaruh dalam melakukan aktivitas ke sekolah akan tetapi perlu adanya pembenahan	

	<p>mahal dan tidak disubsidi. Maka dari itu pemerintah harus secepatnya menangani masalah ini.</p>	<p>dari sisi armada dan rute yang dilalui oleh angkutan umum.</p>	
	<p>Informan VII (Masyarakat)</p>	<p>Informan VIII (Masyarakat)</p>	
	<p>Masyarakat terutama yang tidak memiliki kendaraan akan berharap dengan operasional nya angkutan umum yang beroperasi untuk beraktivitas mengutamakan kendaraan umum karena tidak memiliki kendaraan pribadi.</p>	<p>Berharapnya kedepan masih tetap dipertahankan apalagi saya yang bepergian kendala kendaraan pribadi yang hanya punya satu dan lainnya bepergian harusnya menggunakan kendaraan umum. maka dari itu saya berharap akan kembali lagi transportasi umum khususnya angkutan dalam kota.</p>	
	<p>Informan IX (Masyarakat)</p>		
	<p>Tentunya masyarakat berharap masih beroperasi jadi dikatakan layak, tetapi balik lagi dari pemerintah. Pemerintah bisa mengembalikan kepercayaan masyarakat nantinya soal keberadaan angkutan umum atau tidak. Karena kalau angkutan umum nya lebih mendominasi dari yang sekarang kemungkinan masyarakat juga dalam bepergian akan menggunakan angkutan umum nantinya. Hanya saja saat ini masyarakat bepergian</p>		

	dengan kendaraan pribadi karena angkutan umum sekarang mati suri.	
--	---	--

Berdasarkan hasil yang di dapatkan dari informan terkait penyebab tidak beroperasinya angkutan umum dalam kota yakni bukan karena masyarakat juga akan tetapi perlunya perhatian pemerintah dalam hal ini untuk menunjang sebuah wilayah dalam sektor transportasi umum perlu adanya peran utama yang mengambil alih dalam mengupayakan agar angkutan umum terlaksana dengan baik. Penyebab dari tidak beroperasinya angkutan umum dalam kota terdiri dari berbagai faktor tentunya yakni minat masyarakat yang kurang melirik ke angkutan umum, ketersediaan kendaraan angkutan umum yang kurang memadai dan fasilitas kendaraan atau armada angkutan umum yang harus diperbaiki serta maraknya jasa ojek yang mengambil penumpang di setiap rute atau trayek yang dilalui oleh angkutan umum. Pemerintah harusnya melakukan inovasi atau perbaikan armada angkutan umum agar masyarakat kembali menggunakan angkutan umum. Peran pemerintah harus sangat penting agar masyarakat tidak memiliki kendaraan pribadi dalam hal ini penggunaan kendaraan pribadi digunakan saat tertentu agar terjadinya keseimbangan antara penggunaan kendaraan umum dan kendaraan pribadi. Aktivitas masyarakat dalam sehari-hari sangat penting dalam menggunakan kendaraan oleh karena itu perlu adanya transportasi guna mendukung suatu aktivitas masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Hal yang menjadi penyebab masyarakat tidak menggunakan angkutan umum yakni masyarakat lebih memilih jasa angkutan lainnya seperti ojek dan menggunakan kendaraan pribadi, hal tersebut dikarenakan penggunaan kendaraan pribadi maupun jasa ojek memudahkan masyarakat dalam mencapai lokasi dan lebih efektif serta efisien dalam waktu. Hal ini pemerintah harus tegas dalam mengambil suatu kebijakan untuk menangani angkutan umum yang sudah tidak beroperasi dengan mengevaluasi kembali angkutan umum karena mobilitas masyarakat yang tinggi harus seimbang dengan kebutuhan akan transportasi disuatu wilayah.

Perlunya perhatian pemerintah dalam mengevaluasi angkutan umum yang beroperasi dan tidak beroperasi di Kota Timika. Hal ini perlu adanya kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap angkutan umum dalam mengevaluasi seperti rute atau trayek yang dilalui serta pemeliharaan dan pembaharuan armada untuk angkutan umum. Dapat dikatakan dengan adanya jasa ojek dapat menghambat perkembangan sektor transportasi yakni jenis transportasi massal publik maka dari itu perlunya perhatian dari pemerintah dalam mengatasi masalah ini secara tepat karena suatu wilayah yang terpadu dikategorikan wilayah yang sistem transportasi dan fasilitas sarana maupun prasarana transportasi saling terintegrasi satu sama lain.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan angkutan umum dalam kota dikatakan layak untuk dipertahankan dikarenakan pemerintah akan lakukan adanya regulasi baru tentunya akan berdampak kepada masyarakat dalam menggunakan angkutan umum dalam kota untuk melakukan berbagai suatu aktivitas maupun bepergian. Hal ini dikarenakan pemerintah lagi menyiapkan regulasi baru mengenai perubahan armada yakni kendaraan bekas pemakaian PON XX yang nantinya masyarakat akan menggunakan angkutan umum yang jauh lebih bagus dan layak untuk digunakan kedepannya. Armada yang baru ini sangat memenuhi kriteria kenyamanan dan

keamanan dari sisi armada untuk melayani masyarakat dalam menggunakan angkutan umum hal ini sangat membantu masyarakat tentunya dalam melakukan aktivitas.

Kelayakan Angkutan Umum Dalam Kota

Angkutan umum merupakan sarana transportasi publik yang secara khusus untuk melayani masyarakat secara umum. Pengoperasian angkutan umum sangat penting sekali untuk mengakomodir semua permintaan pergerakan masyarakat dalam melakukan aktivitas. Tentunya dalam hal pengoperasian angkutan umum perlu diperhatikan, oleh karena itu untuk mengetahui kelayakan trayek ditinjau dari indikator penyebab tidak beroperasinya angkutan umum dalam kota yang mencangkup waktu dan jarak, biaya transportasi, prasarana transportasi dan sistem transportasi serta aksebilitas dan kenyamanan.

Berdasarkan hal tersebut untuk menentukan kelayakan angkutan umum dari hasil analisis berupa hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap tiap-tiap informan utama yakni dinas perhubungan mengatakan bahwa, layak digunakan kembali akan tetapi dari sisi armada kendaraan yang harus dibenahi atau dilakukan renovasi agar terlihat layak digunakan oleh masyarakat. Serta penggunaan bis hasil pemakaian PON XX kemarin yang menjadikan armada tersebut digunakan untuk layanan angkutan umum dalam kota. Hal serupa yang dilakukan peneliti dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil mewawancara supir mengatakan pemerintah akan melalukan regulasi baru dengan mengoperasionalkan bis bekas pemakaian PON XX pada beberapa tahun lalu serta dilakukannya pembenahan mengenai armada angkutan umum yang kurang memadai yang mengakibatkan pemerintah harus mengevaluasi dan melakukan sosial terkait adanya hal tersebut kepada supir maupun pemilik angkutan umum. Hal yang dilakukan peneliti dalam mewawancara informan selaku pengguna angkutan umum, menyimpulkan masyarakat tertarik dengan adanya regulasi baru yang dilakukan pemerintah dalam hal ini mengoperasionalkan armada baru untuk melayani masyarakat.

Pembahasan Hasil Analisis

Penyebab tidak Beroperasinya Angkutan Umum Dalam Kota

Aktivitas masyarakat dalam sehari-hari sangat penting dalam menggunakan kendaraan oleh karena itu perlu adanya transportasi umum guna mendukung suatu aktivitas masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Terkait dengan penyebab tidak beroperasinya angkutan umum dalam kota yakni bukan karena masyarakat juga akan tetapi perlunya perhatian pemerintah dalam hal ini untuk menunjang sebuah wilayah dalam sektor transportasi umum perlu adanya peran utama yang mengambil alih dalam mengupayakan agar angkutan umum terlaksana dengan baik. Penyebab dari tidak beroperasinya angkutan umum dalam kota terdiri dari berbagai faktor tentunya yakni minat masyarakat yang kurang melirik ke angkutan umum, ketersediaan kendaraan angkutan umum yang kurang memadai dan fasilitas kendaraan atau armada angkutan umum yang harus diperbaiki serta maraknya jasa ojek yang mengambil penumpang di setiap rute atau trayek yang dilalui oleh angkutan umum. Pemerintah harusnya melakukan inovasi atau perbaikan armada angkutan umum agar masyarakat kembali menggunakan angkutan umum. Peran pemerintah haruslah sangat penting agar

masyarakat tidak memiliki kendaraan pribadi dalam hal ini penggunaan kendaraan pribadi digunakan saat tertentu agar terjadinya keseimbangan antara penggunaan kendaraan umum dan kendaraan pribadi. Perlunya perhatian pemerintah dalam mengevaluasi angkutan umum yang beroperasi dan tidak beroperasi di Kota Timika. Hal ini perlu adanya kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap angkutan umum dalam mengevaluasi seperti rute atau trayek yang dilalui serta pemeliharaan dan pembaharuan armada untuk angkutan umum. Dapat dikatakan dengan adanya jasa ojek dapat menghambat perkembangan sektor transportasi yakni jenis transportasi publik maka dari itu perlunya perhatian dari pemerintah dalam mengatasi masalah ini secara tepat karena suatu wilayah yang terpadu dikategorikan wilayah yang sistem transportasi dan fasilitas sarana maupun prasarana transportasi saling terintegrasi satu sama lain.

Kelayakan Trayek A Untuk dipertahankan Sebagai Angkutan Umum Dalam Kota

Berdasarkan hasil dari analisis dapat dikatakan angkutan umum merupakan sarana transportasi publik yang sangat membantu pergerakan suatu perekonomian disuatu daerah, oleh sebab itu dengan adanya transportasi umum khususnya angkutan umum dalam kota sangat berdampak bagi kemajuan suatu daerah. Adapun diberbagai suatu daerah tidak terlepas dari pemasalahan transportasi publiknya yang harus dibenahi oleh pemerintahnya. Kelayakan terhadap penggunaan angkutan umum dalam kota masih terus dipertahankan oleh pemerintah yang dikelola sementara oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Mimika yang pada dasarnya pemerintah harus benahi secara cepat sarana maupun prasarana trasnportasi yang ada di Kota Timika. Hal tersebut penggunaan angkutan umum dalam kota masih ada peminat yang ingin menggunakan angkutan umum untuk beraktivitas maupun hal lainnya seperti siswa siswi pelajar sekolah maupun masyarakat yang ingin melakukan kegiatan kesehariannya. Hal ini akan berdampak pada sistem transportasi dalam kota pada kemajuan dibidang transportasi bukan dalam hanya pembangunan daerah yang terus berkembang saat ini, dengan begitu adanya pembaharuan transportasi dari segi sarana maupun prasarana sangat mendukung suatu daerah kedepannya yang menjadikan transportasi publik saling terintergrasi.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas mengenai evaluasi operasional angkutan umum dalam kota trayek A di Kota Timika, dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Penyebab tidak beroperasinya angkutan umum dalam kota

Dapat disimpulkan mengenai penyebab tidak beroperasinya angkutan umum dikarenakan berbagai faktor yakni minat masyarakat dalam menggunakan angkutan umum, ketersediaan angkutan umum yang masih minim beroperasi, perlunya pembenahan atau pemeliharaan armada angkutan umum yang harus dilakukan serta menjamurnya jasa angkutan lainnya seperti ojek yang mengambil rute atau trayek yang dilalui angkutan umum menjadikan penyebab tidak beroperasinya angkutan umum dalam kota sangat berperngaruh pada tata kelola kota dari sektor transportasi. Adapun menjadikan penyebab melalui indikator yakni waktu dan jarak, biaya transportasi, prasarana dan sistem transportasi serta aksebilitas dan kenyamanan.

2. Kelayakan Trayek A sebagai angkutan umum dalam kota

Angkutan umum dalam kota di Kota Timika masih layak untuk dipertahankan karena akan adanya regulasi baru dari pemerintah setempat yang memungkinkan transpotasi publik akan kembali beroperasi khususnya angkutan umum yang sebagian sudah tidak jalan atau mati. Hal ini di perkuat dengan pernyataan Dinas Perhubungan yang mengatakan akan dipergunakan kembali bis pemakaian PON XX yang ada di Kota Timika yang akan beralih fungsi nantinya di jadikan angkutan umum dalam kota agar minat dari masyarakat dalam menggunakan angkutan umum semakin meningkat serta akan dilakukan pemeliharaan terhadap angkutan yang masih beroperasi saat ini.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian adalah:

1. Diharapkan perlu adanya peningkatan peran pemerintah dalam mengevaluasi angkutan umum baik dari sarana maupun prasarana yang saat ini menjadi penyebab tidak beroperasinya angkutan umum di Kota Timika agar masyarakat dapat kembali menggunakan angkutan umum.
2. Peran pemerintah dalam melakukan inovasi dengan melalui pembaharuan angkutan umum dalam hal ini, kelayakan angkutan umum dalam kota yang saat ini harus dibenahi secara maksimal agar dapat menunjang masyarakat yang ingin menggunakan angkutan umum dan perlu adanya peningkatan dalam memaksimalkan pengoperasian angkutan umum lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, K. (2016). Evaluasi Operasional Angkutan Umum Penumpang Trayek L1 Kota Banyuwangi. *Teknik Sipil*, 14(2), 182–190. <https://doi.org/10.22219/jmts.v14i2.3707>
- Adisasmita, R. (2014). *Dasar-Dasar Ekonomi Transportasi*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Adisasmita, R., & Adisasmita, S. A. (2011). *Manajemen Transportasi Darat*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Adisasmita, S. A. (2011a). *Jaringan Transportasi Teori dan Analisis*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Adisasmita, S. A. (2011b). *Transportasi dan Pengembangan Wilayah*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Ayer, M. C. (2013). *Analisis Pendapatan Angkutan Ojek di Kabupaten Mimika*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan Timika.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46–62. <http://www.yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf>
- Fauzan, M. R. (2021). *Analisis Pemilihan Moda Transportasi Darat Dalam Pola Pergerakan Barang Rute Medan-Banda Aceh*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.687/AJ.206/DRJD/2002 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur.
- Mabruwaru, V. A. (2017). *Analisis Kinerja Angkutan Umum Penumpang di Kota Sorong - Papua Barat (Studi Kasus Trayek A)*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Nur, N. K., Rangan, P. R., Mahyuddin, Halim, H., Tumpu, M., Sugiyanto, G., Radjawane, L. E., Ahmad, S. N., & Rosyida, E. E. (2021). *Sistem Transportasi*. Yayasan Kita Menulis, Makassar.
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: KP. 1057/AJ. 206/DRJD/2020 Tentang

- Pedoman Teknis Pemberian Subsidi Angkutan Penumpang Umum Pada Kawasan Strategis Nasional.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM.Tahun 2005 tentang Sistem Transportasi Nasional (SISTRANAS).
- Prakoso, F. A. (2020). *Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Di Kabupaten Tegal (Studi Kasus Angkutan Pedesaan Trayek Slawi - Larangan)*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Priyambodo. (2015). Analisis Aksesibilitas dan Level of Service Angkutan Jalan Lintas Surabaya - Kediri. *Warta Penelitian Perhubungan*, 27(2), 129–137. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25104/warlit.v27i2.779>
- Saputra Dimas, S. (2020). *Evaluasi Kinerja Operasional Angkutan Umum (Studi Kasus Bus Trans Jogja Trayek 5A)*. Universitas Islam Indonesia.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Kencana, Jakarta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. CV Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Alfabeta, Bandung.
- Undang - Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Warpani, S. P. (2017). *Ekonomi Perangkutan*. Kepel Press, Yogyakarta.
- Wicaksono, S. A. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Angkutan Umum Bagi Wisatawan Kota Batu*. Universitas Brawijaya, Malang.